

Perbandingan upacara setelah kelahiran pada masyarakat Jepang dan Jawa

Tri Murtiyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157853&lokasi=lokal>

Abstrak

Upacara setelah kelahiran yang dilaksanakan oleh masyarakat Jepang ialah: upacara oshichiya, upacara omiyamairi, upacara okuizome, perayaan hatsuzekku, dan upacara hatsutanja. Sedangkan upacara yang dilaksanakan oleh masyarakat Jawa ialah: selamatan brokohan, selamatan sepasaran atau puputan, selamatan selapanan, selamatan neton (weton), upacara tedhak siten, selamatan gaulan, dan selamatan nyerahuni.

Dalam upacara setelah kelahiran pada kedua masyarakat itu terlihat ada persamaan-persamaan yang dibagi menurut jenis-jenis upacara berdasarkan hal-hal yang diperingati atau dirayakan, unsur-unsur yang mendukung upacara, serta tujuan diadakannya upacara. Selain itu juga terdapat perbedaan-perbedaan dalam setiap jenis-jenis upacaranya, misalnya perbedaan waktu pelaksanaan, tata cara, dsb.

Persamaan-persamaan itu terjadi karena adanya sistem pemikiran yang bersifat universal antara masyarakat Jepang dan Jawa. Pemikiran tersebut adalah bahwa dalam lingkaran kehidupan manusia terdapat tingkat-tingkat kehidupan. Peralihan dari tingkat satu ke tingkat lainnya ditandai dengan diadakan suatu upacara. Karena masa peralihan tersebut dianggap masa yang penuh bahaya atau masa krisis, maka upacaranya disebut crisis-rites (upacara waktu krisis).